

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X
SMK NEGERI 3 SURAKARTA**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

NOVIA NOSI RACHMAWATI

A210160058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X
SMK NEGERI 3 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Novia Nosi Rachmawati

A210160058

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Budi Sutrisno, M. Pd)

NIDN. 130887225

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X
SMK NEGERI 3 SURAKARTA

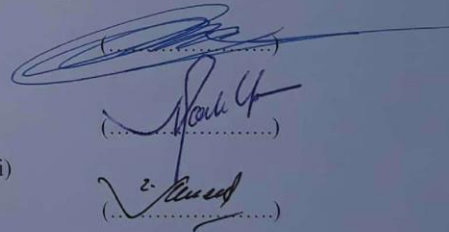
OLEH :

Novia Nosi Rachmawati
A210160058

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Senin, 22 Juni 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. M Yahya, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Djumali, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno
NIDN. 00-2840465-01

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan di daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Juni 2020

Penulis



Novia Nosi Rachmawati

A2101060058

PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan : 1) pengaruh positif kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, 2) pengaruh positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, 3) pengaruh positif kreativitas belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian kuantitatif dengan desain *ex-post facto*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas X jurusan akuntansi dan keuangan lembaga. Sampel sebanyak 51 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y=62,541+2,092X_1+2,469X_2$. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kreativitas belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $2,092>2,011$ dan nilai signifikansi $<0,05$, yaitu $0,042$ dengan sumbangan relatif 44% dan sumbangan efektif $12,28\%$. 2) Fasilitas belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji t diketahui bahwa $2,469>2,011$ dan nilai signifikansi $<0,05$, yaitu $0,017$ dengan sumbangan relatif 56% dan sumbangan efektif $15,62\%$. 3) Kreativitas belajar dan fasilitas belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $9,305>3,190$ dan nilai signifikansi $<0,05$, yaitu $0,000$. 4) Koefisien Determinasi (R^2) sebesar $0,279$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kreativitas belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar $27,9\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Kreativitas Belajar, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar.

Abstract

This research aims to explain 1) the positive and significant influence of learning creativity on student achievement, 2) the positive and significant effect of learning facilities on student achievement, 3) the positive and significant effect of learning creativity and learning facilities on learning achievement the student. A quantitative research with *ex-post facto* research design. The population in this study were all class X major in accounting and financial institutions. Samples were taken as many as 51 students with simple random sampling techniques. The required data is obtained through a questionnaire and documentation. The questionnaire was tested and tested for validity and tested for reliability. The results of the regression analysis obtained the equation $Y=62.541+2.092X_1+2.469X_2$. The conclusions drawn are: 1) Learning creativity has a positive and significant impact on learning achievement. It is based on t test it is known that $2.092>2.011$ and the significance value <0.05 , ie 0.042 with 44% relative contribution and 12.28% effective contribution. 2) Learning facilities provide a positive and significant impact on learning achievement. It is based on t test it is known that $2.469>2.011$ and the significance value <0.05 , ie 0.017 with a relative contribution of 56% and an effective contribution of 15.62% . 3)

Learning creativity and learning facilities have a positive and significant influence on learning achievement. This is based on F test it is known that $9.305 > 3.190$ and the significance value < 0.05 , which is 0.000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.279 shows that the magnitude of the effect of learning creativity and learning facilities on learning achievement is 27.9%, while the rest is influenced by other variables.

Keywords: Learning Creativity, Learning Facilities, Learning Achievement.

1. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan, prestasi belajar merupakan aset yang terpenting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Prestasi belajar menjadi tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang dalam masing-masing mata pelajaran yang diajarkan, tak terkecuali mata pelajaran ekonomi/ akuntansi. Ridaul Inayah dkk dalam penelitiannya pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Ajaran 2011/2012”, mengatakan bahwa siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika setidaknya ketuntasan belajar mencapai 85% dari jumlah siswa di dalam kelas.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Dewi Yonitasari dan Rediana Setiyani pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”, nilai ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran ekonomi akuntansi belum memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan sekolah yaitu sebesar 76 dan ketuntasan klasikal sebesar 85%.

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa dalam pencapaian prestasi belajar masih kurang dari 85% dari jumlah siswa dalam satu kelas. Artinya pencapaian prestasi belajar tersebut masih dibawah batas ketuntasan yang telah ditentukan. Hal ini berarti pencapaian prestasi belajar masih kurang maksimal.

Pencapaian prestasi belajar yang kurang maksimal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Pranowo dan Sari (2012:100-101)

beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi: faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna dan faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi belajar, minat, persepsi, sikap, bakat, kreativitas blajar, kebiasaan belajar, dan lain-lain, sedangkan faktor ekstern meliputi kurikulum, kompetensi profesional guru, fasilitas guru, metode mengajar guru, lingkungan sekolah, status sosial ekonomi, lingkungan keluarga termasuk perhatian orang tua, lingkungan masyarakat dan faktor budaya.

Salah satu faktor intern yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah kreativitas belajar. Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang dalam derajat dan bidang yang berbeda-beda yang dapat diidentifikasi dan dipupuk. Kreativitas belajar yang rendah akan membuat siswa kesulitan dalam belajar sehingga akan mengakibatkan prestasinya menjadi rendah.

Selain kreativitas belajar, terdapat juga faktor ekstern yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu fasilitas belajar. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan dengan baik apabila ada fasilitas belajar yang mendukung. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai akan mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Bafadal (Isnaeni, 2015:6) fasilitas belajar dapat dikelompokan menjadi dua yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menjelaskan pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. (2) Menjelaskan pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. (3) Menjelaskan pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif bercirikan penelitian melakukan pengukuran sendiri atas semua variabel yang diteliti (Harsono, 2019:50). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar (Y) sedangkan variabel bebasnya yaitu kreativitas belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2). Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan akuntansi dan keuangan lembaga yang berjumlah 72. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 51 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015:82) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jadi semua subjek diberi hak yang sama kepada tiap subjek untuk mendapatkan kesempatan dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini karakter popuasi bersifat homogen terletak pada kesetaraan strata.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan penetapan skor *rating scale*. Uji instrumen angket menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang diujikan pada 20 siswa. Teknik uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas dengan nilai signifikansi $> 0,05$, uji multikolonieritas dengan menggunakan nilai *Varians Inflation Factor* (VIF), dan uji heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji t dan uji F. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat diuji dengan koefisien determinasi, Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

3. HASIL dan PEMBAHASAN

a. Deskripsi data

1) Kreativitas Belajar

Data kreativitas belajar diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 10 pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 50, nilai terendah sebesar 30, rata-rata sebesar

41.51, median sebesar 43, dan standar deviasi sebesar 4.683 serta varian sebesar 21.935.

Tabel 1. Hasil Pengelompokan Data Kreativitas belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
30-32	2	3.92%
33-35	5	9.8%
36-38	6	11.76%
39-41	9	17.65%
42-44	15	29.41%
45-47	11	21.57%
48-50	3	5.88%
Jumlah	51	100%

2) Fasilitas Belajar

Data fasilitas belajar diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 11 pernyataan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 55, nilai terendah sebesar 36, rata-rata sebesar 45.08, median sebesar 45, dan standar deviasi sebesar 5.469 serta varian sebesar 29.914.

Tabel 2. Hasil Pengelompokan Data Fasilitas belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
36-38	7	13.73%
39-41	7	13.73%
42-44	10	19.61%
45-47	11	21.57%
48-50	8	15.68%
51-53	2	3.92%
54-56	6	11.76%
Jumlah	51	100%

3) Prestasi Belajar

Data prestasi belajar diperoleh dari nilai uts siswa. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 89, nilai terendah sebesar 75, rata-rata sebesar 79.66, median sebesar 79.40, dan standar deviasi sebesar 3.226 serta varian sebesar 10.410.

Tabel 3. Hasil Pengelompokan Data Prestasi belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
75-76	10	19.61%
77-78	10	19.61%
79-80	21	41.18%

81-82	3	5.88%
83-84	2	3.92%
85-86	2	3.92%
87-88	2	3.92%
89-90	1	1.96%
Jumlah	51	100%

b. Uji prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan ada empat yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier signifikansi atau tidak. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	N	Probabilitas Sig. / Asymp Sig.	Tingkat kesalahan (α)	Kesimpulan
Kreativitas belajar	51	0,314	0,05	Normal
Fasilitas belajar	51	0,979	0,05	Normal
Prestasi belajar	51	0,065	0,05	Normal

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Tingkat kesalahan	keterangan
Kreativitas belajar	0,134	0,05	Linier
Fasilitas belajar	0,549	0,05	linier

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Kreativitas belajar	0,807	1,239	Tidak multikolonieritas
Fasilitas belajar	0,807	1,239	Tidak multikolonieritas

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Varibel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kreativitas belajar	0,481	Tidak heteroskedastisitas
Fasilitas belajar	0,697	Tidak heteroskedastisitas

Sebelum melakukan uji t dan uji F, terlebih dahulu melakukan uji analisis regresi linier ganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji dua variabel independen yaitu kreativitas belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2) terhadap satu variabel dependen yaitu prestasi belajar (Y).

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	62,541		
Kreativitas belajar	0,197	2,092	0,042
Fasilitas belajar	0,199	2,469	0,017
F_{hitung}	9,305		
R^2	0,279		

Berdasarkan Tabel 5 di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:

$$Y = 62,541 + 2,092 X_1 + 2,469 X_2$$

Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut adalah:

- 1) Konstanta (a) bernilai positif sebesar 62,541. Artinya jika tidak ada kreativitas belajar dan fasilitas belajar atau bernilai nol maka prestasi belajar adalah sebesar 62,541.
- 2) Koefisien regresi variabel kreativitas belajar (b_1) bernilai positif sebesar 2,092. Artinya setiap penambahan 1 poin kreativitas belajar maka akan menambah prestasi belajar sebesar 2,092 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (b_2) bernilai positif sebesar 2,469. Artinya setiap penambahan 1 poin fasilitas belajar maka akan menambah prestasi belajar sebesar 2,469 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi linier ganda, langkah selanjutnya melakukan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi

pengaruh secara individual variabel independen (kreativitas belajar dan fasilitas belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau ditolak. Apabila $-t_{(\alpha/2;n-k-1)} \leq t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ maka hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan variabel kreativitas belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,092 > 2,011$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,042$. Sedangkan variabel fasilitas belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,469 > 2,011$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,017$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa: 1) ada pengaruh kreativitas belajar yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, 2) ada pengaruh fasilitas belajar yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila $-t_{(\alpha/2;n-k-1)} \leq t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,305 > 3,190$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Hal ini berarti kreativitas belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier berganda berikut $Y = 62,541 + 2,092X_1 + 2,469X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kreativitas belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kreativitas belajar (b_1) adalah sebesar $2,092$ atau positif, artinya bahwa variabel kreativitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel kreativitas belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,092 > 2,011$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,042$ dengan sumbangan relatif 44% dan sumbangan efektif $12,28\%$. Berdasarkan

kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kreativitas belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Ainun Naim (2019) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dasar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel fasilitas belajar (b_2) adalah sebesar 2,469 atau positif, artinya bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel fasilitas belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,469 > 2,011$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,017 dengan sumbangan relatif 56% dan sumbangan efektif 15,62%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiana Damayanti (2019) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X dan XI.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,305 > 3,190$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini berarti kreativitas belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel kreativitas belajar dan fasilitas belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octariana Hariyanti (2011) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Belajar, Intensitas Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas belajar, intensitas belajar, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI.

Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,279, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kreativitas belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 27,9% sedangkan 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 3 Surakarta yang telah dilakukan dan data-data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh kreativitas belajar yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,092 > 2,011$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,042$ dengan sumbangan relatif 44% dan sumbangan efektif 12,28%.
- b. Ada pengaruh fasilitas belajar yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dapat diterima. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,469 > 2,011$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,017$ dengan sumbangan relatif 56% dan sumbangan efektif 15,62%.
- c. Ada pengaruh kreativitas belajar dan fasilitas belajar yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dapat diterima. Berdasarkan uji simultan (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $9,305 > 3,190$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,279 atau 27,9%.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, D. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*.

Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hariyanti, O. (2011). Pengaruh Kreativitas, Intensitas Belajar, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: jasmine.
- Inayah, R., Martono, T., & Sawiji, H. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1(1).
- Isnaeni, N. (2015). Peran Student Engagement dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pekalongan. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Naim, Z. A., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar , Persepsi Siswa Tentang terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018 / 2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVII(1).
- Pranowo, H., & Sari, A. R. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 99–136.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yonitasari, D., & Setiani, R. (2014). Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Pretasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.